

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi untuk menilai sejauh mana penerapan program Pembelajaran tematik terpadu dilakukan pendidik berdasarkan kriteria pengelolaan pembelajaran tematik terpadu.

2. Secara khusus

penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian proses pembelajaran berdasarkan kriteria teori dan pengelolaan pembelajaran tematik terpadu meliputi tahapan :

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu
3. Evaluasi pembelajaran tematik terpadu
4. Supervisi pembelajaran tematik terpadu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Itqon Balaraja, yang beralokasi di Jalan Raya Kresek km 24 Gg. KH. Rasyidi Simpang Tiga Balaraja, Tangerang. Sekolah SDIT Al Itqon Balaraja ini

merupakan salah satu sekolah swasta yang pertama menerapkan Pembelajaran tematik terpadu di kecamatan balaraja baik dilihat dari sistem organisasi sekolah, sumber daya manusia, peserta didik, serta proses pembelajaran yang sudah baik, oleh karena itu, SDIT Al Itqon Balaraja dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2015 hingga Mei 2015. Kegiatan Pembelajaran tematik terpadu ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut, yakni pada semester genap tahun ajaran 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah guru SDIT Al Itqon, meliputi aktivitas pembelajaran tematik terpadu. Pada penelitian ini, guru SDIT Al Itqon yang dijadikan responden ialah tim guru Pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan dari aktivitas atau kegiatan pembelajaran tematik terpadu, kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas I, II, IV dan V. jadi semua kelas yang melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu dilihat sebagai populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yakni teknik penentuan sample dengan pertimbangan tujuan tertentu.¹ Kriteria dari pengambilan sample yaitu kelas yang menggunakan kurikulum tematik dalam proses

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 130.

pembelajarannya. Pembelajaran tematik terpadu digunakan di kelas yaitu kelas I, II, IV dan V. Karena kelas II merupakan kelas yang sudah melaksanakan program pembelajaran tematik terpadu satu semester sebelumnya, akan tetapi pada tingkatan berikutnya yakni kelas III kembali ke pembelajaran berbasis mata pelajaran, dan dirasakan tingkat ini masih terlalu awal dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu itu sendiri. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II. Selain itu, dalam proses pembelajaran tematik terpadu juga melibatkan guru kelas II sebagai fasilitator dalam belajar siswa, serta kepala sekolah yang melakukan pemantauan selama guru mengelola pembelajaran tematik. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru bidang kurikulum, dan 1 orang guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif bertujuan untuk menilai keberhasilan manfaat, kegunaan, dan kelayakan suatu program/produk/kegiatan dari suatu lembaga tertentu yang dapat dijadikan dasar untuk menentukan suatu kebijakan. Evaluasi ini akan menghasilkan keputusan juga rekomendasi yang dibutuhkan untuk perbaikan pembelajaran tematik terpadu. Penelitian evaluatif ini bertujuan untuk menilai kesesuaian pengelolaan pembelajaran tematik terpadu dengan konsep dasar model pembelajaran tematik terpadu.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.² Metode studi kasus digunakan karena karakteristik penelitian ini menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang keadaan beserta kegiatan guru di satu unit tertentu yaitu pengelolaan pembelajaran tematik terpadu di SDIT Al Itqon Balaraja dan penelitian hanya diberlakukan di kelas II. Program pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di sekolah ini berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya karena setiap guru yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu di kelas diberi pelatihan terlebih dahulu pada saat PPG. Pelatihan-pelatihan tersebut dilakukan oleh guru setiap awal semester untuk meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu sehingga program pembelajaran tematik terpadu di SDIT Al Itqon Balaraja yang melaksanakan pembelajaran tematik terpadu membagi pengalamannya kepada guru lain dan umum.

Model evaluasi yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah model evaluasi Formatif yang dikembangkan oleh Michael Scriven pada tahun 1967. Menurut Scriven dalam Seels & Richey, evaluasi terhadap program dapat dibedakan menjadi dua, yaitu evaluasi Formatif

² *Ibid.*, p. 78

dan evaluasi Sumatif.³ Evaluasi Formatif adalah dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mendapatkan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau program.⁴ Model evaluasi Formatif digunakan dalam penelitian ini karena evaluasi yang dilakukan ketika program masih berlangsung. Selanjutnya model evaluasi ini dapat menilai secara langsung hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat mengukur kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa dan kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan pembelajaran tematik terpadu. Tujuan evaluasi Formatif tersebut adalah mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Oleh karena itu, model evaluasi formatif dari Scriven dianggap tepat dalam mengevaluasi pengelolaan Program pembelajaran tematik terpadu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode dan teknik yang tepat serta pengumpul data yang relevan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diambil ialah : Observasi, wawancara dan analisis dokumen terkait pembelajaran tematik terpadu di sekolah. yang digunakan untuk pengumpulan data digunakan melalui :

1. Menyebarkan angket

³ Seels & Richey. *Instructional technology: The definition and domains of the field.* (Bloomington, IN: Association for Educational Communications and Technology, 1994). P. 59

⁴ Suparman, *Desain Instruksional*, (Jakarta : PAU-PPAI, 1997), pP 211.

Angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁵ Angket digunakan untuk memperoleh informasi kesesuaian guru dalam mengelola pembelajaran tematik terpadu dengan kosep dasar pembelajaran tematik terpadu baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta supervisi. Responden dalam pengisian angket ini adalah guru kelas II SDIT Al Itqon Balaraja

2. Melakukan observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.² Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan untuk mengamati metode pembelajaran mengenai apakah guru sudah mengelola pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan konsep dasar model pembelajaran tematik terpadu pada tahap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu. Terdapat tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, tidak langsung dan observasi partisipasi.⁶ Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Selanjutnya observasi tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan bantuan alat yg sifatnya tidak bisa

⁵ Suharsimi Arikunto. *Op.cit.*, p. 151

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), p. 85

dilakukan dengan pengamatan dengan pengindraan. yang terkakhir ialah oservasi partisipasi artinya pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Pada pengambilan data dengan teknik observasi, evaluator perlu menjaga agar realibilitas observasi dapat di pertanggungjawabkan. Jadi teknik Observasi yang dipilih yaitu observasi partisipasi karna observer harus melibatkan atau ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diamat, agar dapat merasakan apa yang dirasakan lembaga terkait . Instrumen untuk kegiatan observasi ini adalah pedoman observasi. Observer dalam pengisian instrumen observasi adalah evaluator eksternal yang berasal dari luar lembaga, kepala sekolah serta guru senior di SDIT Al Itqon Balaraja.

3. Melakukan wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan suatu data yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dimaksudkan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep, atau pengalaman informan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi kesesuaian guru dalam mengelola pembelajaran tematik terpadu dengan konsep dasar pembelajaran tematik terpadu pada tahap perencanaan. Wawancara dilakukan pada kepala

sekolah SDIT Al Itqon Balaraja dengan mengajukan pertanyaan seputar perencanaan pembelajaran tematik terpadu.

4. Analisa Dokumen

Dalam teknik pengumpulan data Analisis dokumen peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya untuk memperoleh informasi. Dokumen yang dianalisis antara lain berupa silabus, RPP pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan oleh guru dan dinilai kesesuaiannya, dengan sumber ini dijadikan sebagai kriteria evaluasi pengelolaan pembelajaran tematik terpadu. Analisis dokumen digunakan untuk memperoleh informasi kesesuaian guru dalam merencanakan pembelajaran tematik terpadu dengan kriteria perencanaan pembelajaran tematik terpadu yang telah disusun. Evaluator dalam pengisian instrumen analisis dokumen adalah evaluator eksternal yang berasal dari luar lembaga, kepala sekolah serta guru senior di SDIT Al Itqon Balaraja.

F. Kriteria Evaluasi

Dalam penelitian merupakan penelitian evaluatif. Oleh karena itu perlu disusun sejumlah kriteria yang akan dijadikan patokan penentuan keputusan apakah pembelajaran tematik terpadu ini relevan dengan konsep dasar pengelolaan pembelajaran tematik terpadu. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber kriteria evaluasi yaitu buku pedoman penyusunan model pembelajaran tematik terpadu kelas awal SD yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)

Departemen Pendidikan Nasional, serta berdasarkan konsep dan teori-teori dalam kajian ilmiah.

Tabel 2

Kriteria Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Tahap Pengelolaan	Indikator	Kriteria
Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	Analisis pemetaan kompetensi	a. Analisis Kompetensi inti ,dan indikator b. Analisis kompetensi dasar dan indikator
	Menganalisis tema dan menyusun jaringan tema	c. Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya. d. Menghubungkan pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu.
	Menganalisis silabus	e. Menganalisis silabus dengan mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.
	Menyusun RPP	f. Menyusun RPP sesuai dengan silabus pembelajaran tematik terpadu.
		g. Merumuskan tujuan yang relevan dengan kompetensi yang akan dicapai pada RPP. h. Menentukan Materi yang relevan sesuai

		<p>buku pedoman guru dan buku pedoman siswa.</p> <p>i. Merencanakan kegiatan pembelajaran pada RPP</p> <p>j. Menentukan Media dan metode pembelajaran.</p>
Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Tematik		Kegiatan Pendahuluan
		<p>a. Memusatkan perhatian siswa dengan kegiatan yang menarik.</p> <p>b. Memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Memberikan presepsi awal tentang materi yang diajarkan.</p>
		Kegiatan Inti
		Eksplorasi
		<p>e. Kemampuan guru melibatkan peserta didik mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.</p> <p>f. Menggunakan metode dan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.</p>

		g. Kemampuan guru memfasilitasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
		Elaborasi
		h. Kemampuan Guru membiasakan siswa membaca dan menulis.
		i. kemampuan guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas dan diskusi.
		j. Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kolaboratif.
		k. kemampuan guru memfasilitasi hasil kerja individu atau kelompok
		Konfirmasi
		l. Guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan
		m. memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi diri
		n. memberikan apresiasi kepada siswa
		Kegiatan Penutup

		<p>o. membuat rangkuman yang melibatkan siswa</p> <p>p. melakukan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran</p> <p>q. memberikan nilai moral di akhir pembelajaran.</p>
Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu	Menggunakan Penilaian autentik	<p>a. Melakukan penilaian selama proses pembelajaran.</p> <p>b. Kemampuan guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.</p> <p>c. Guru menggunakan jenis tes penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> <p>d. Guru menggunakan berbagai aspek, teknik penilaian sesuai dengan materi yang diajarkan.</p>
Supervisi Pembelajaran Tematik Terpadu	Ketercapaian Proses pembelajran	<p>e. Memantau ketersiapan Guru dalam proses pembelajaran.</p> <p>f. Mengkordinasikan guru dalam menyusun RPP sesuai analisis Silabus</p> <p>g. Memonitor proses pembelajaran sesuai RPP</p> <p>h. Mengkordinasikan guru melaksanakan penilaian dengan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa.</p>

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan beberapa instrumen penelitian. Sebelum mengembangkan instrumen, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang mengacu pada definisi konseptual dan operasional. Selanjutnya berpedoman pada kisi – kisi instrumen , di susunlah instrumen penelitian berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman analisa dokumen.

Definisi konseptual: evaluasi program pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan untuk menilai kesesuaian program pembelajaran tematik terpadu diperoleh dari sumber kriteria evaluasi berupa tahap perencanaan yang meliputi : Analisis Kompetensi inti kedalam indikator , analisis kompetensi dasar kedalam indikator, Menentukan Media dan metode pembelajaran , menganalisis tema dan jaringan tema, menganalisis silabus, serta menyusun RPP, tahap pelaksanaan yang meliputi: penggunaan strategi pembelajaran dengan tepat, menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema, serta mengelola kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta tahap evaluasi yang meliputi penggunaan berbagai teknik evaluasi. Teknik evaluasi tersebut meliputi penilaian autentik.

Terakhir supervisi yang memantau ketersiapan guru dalam proses pembelajaran, mengkoordinasikan guru dalam menyusun RPP sesuai analisis Silabus, memonitor proses pembelajaran sesuai tujuan

pembelajaran, dan mengkoordinasikan guru melaksanakan penilaian dengan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa.

Definisi operasional adalah skor yang diperoleh dari tiap-tiap indikator pembelajaran tematik terpadumelalui data hasil wawancara, analisis dokumen yang mengacu pada indikator perencanaan pembelajaran tematik terpaduterpadu dan hasil belajar, data hasil observasi mengacu pada indikator pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu.

H. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data dimulai setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul. Langkah selanjutnya adalah data-data yang terkumpul ditabulasikan sehingga tersaji secara kuantitatif. Analisis data yang dilakukan disini untuk mengetahui hasil dari presentase instrumen angket, observasi, wawancara, serta dokumen mengenai pengelolaan pembelajaran tematik terpadu.

Dalam merencanakan pembelajaran tematik terpadu terdapat 4 indikator. Masing-masing indikator di pecah menjadi 10 sub indikator lebih lanjut menjadi 4 sebagai indikator. Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik terpadu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, serta analisis dokumen. Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada data yang diperoleh dari hasil skor angket dan analisis

dokumen, diberi nilai dengan nilai skala 1 sampai 4 terdapat indikator dalam instrumen tersebut.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menjadi 3 indikator. Masing-masing indikator dideskripsikan menjadi 3 sub kegiatan meliputi Pendahuluan dengan 4 sub indikator, kegiatan inti dengan 9 dan penutup 3 sub indikator. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Data yang diperoleh dari hasil jawaban angket dan observasi, diberi skor dengan nilai skala 1 sampai 4 jika terdapat indikator dalam instrumen tersebut.

Evaluasi pembelajaran tematik terpadu ditentukan menjadi 1 sebagai indikator. Terbagi dalam 4 sub indikator. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Data yang diperoleh dari hasil jawaban angket dan observasi, diberi skor dengan nilai skala 1 sampai 4 jika terdapat indikator dalam instrumen tersebut.

Supervisi pembelajaran tematik terpadu ditentukan menjadi 1 indikator. Terbagi dalam 4 sub indikator. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Data yang diperoleh dari hasil jawaban angket dan observasi, diberi skor dengan nilai skala 1 sampai 4 jika terdapat indikator dalam instrumen tersebut.

Selanjutnya, skor akhir yang diperoleh guru dari para evaluator adalah hasil rata-rata nilai dari seluruh evaluator dibagi dengan jumlah evaluator. Untuk menghitung skor akhir pengelolaan pembelajaran tematik

terpadu maka skor akan dibagi oleh jumlah item pernyataan pada tiap-tiap instrumen. Untuk menginterpretasikan skor akhir yang diperoleh berdasarkan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan adalah:

Tabel 3

Kriteria Penilaian Skor

Skor	Keterangan
3,5 – 4	Sangat baik
2,5 – 3,4	Baik
1,6 – 2,4	Cukup
1 – 1,4	Kurang

Selain penggunaan hasil analisis dokumen, observasi dan angket untuk melakukan analisis juga digunakan hasil dari wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh melalui angket dan observasi dengan cara memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mendeskripsikannya. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut dipaparkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dengan cara deskriptif. Kemudian dirumuskan kesimpulan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya.

